

BAB III

GAMBARAN OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Berdirinya CV. Pakar Penata Usaha

Agar pihak-pihak awam tentang perpajakan yang akan memulai atau bahkan sudah berurusan dengan perencanaan pajak khususnya untuk pengguna jasa layanan konsultan pajak, perlu sekali untuk mengerti tentang system kerja, *track record* dan pelayanan jasa di CV. Pakar Penata Usaha. Oleh karena itu, berikut akan diberikan gambaran secara singkat mengenai system kerja maupun sejarah dari CV. Pakar Penata Usaha yang berlokasi di Semarang.

CV. Pakar Penata Usaha Semarang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang manajemen, akuntansi, perpajakan dan sistem teknologi informasi, dimana dalam hal ini memberikan pelayanan konsultan dan *advice*, khusus dalam bidang perpajakan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 dengan Bapak Himawan Noerdjaja, S.E.,MSi, Akt selaku Direktur Utama dan pada tanggal 10 Oktober 2008 usaha tersebut diresmikan menjadi sebuah CV. Pakar Penata Usaha dengan nomor notaris AHU-91756.AH.01.01 Tahun 2008, beralamat di Ruko Sronдол Bumi Indah Blok A1 RT 003 RW 005 Kelurahan Sumurboto Kecamatan Banyumanik Semarang Jawa Tengah.

Dalam kiprahnya dalam dunia konsultan pajak yang terhitung masih baru, perusahaan yang membawahi sekitar dua puluhan karyawan ternyata juga telah

menangani hampir 100 perusahaan lokal dan kurang lebih 400 wajib pajak orang pribadi dari berbagai bidang usaha yang berada di Pulau Jawa maupun luar pulau.

Karyawan yang bekerja pada CV. Pakar Penata Usaha sendiri merupakan karyawan-karyawan yang kompeten dan professional serta menyediakan kesempatan untuk *fresh graduate* ikut ambil bagian dalam pelayanan jasa di kantor. Hari operasional kantor dari hari Senin hingga hari Jumat pada pukul 07.30 hingga pukul 17.00 WIB.

3.2 Visi dan Misi CV. Pakar Penata Usaha

1. Visi Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha adalah :

“Dalam perannya sebagai konsultan, CV. Pakar Penata Usaha berupaya menjadi konsultan terkemuka melalui keunggulan SDM (Sumber Daya Manusia) dan pelayanan yang bermutu dan profesional.”

2. Misi Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha adalah :

“Misi dari CV. Pakar Penata Usaha sendiri ingin menjadi mitra bisnis yang berintegritas tinggi serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam memberikan solusi bisnis yang bijak dan profesional.”

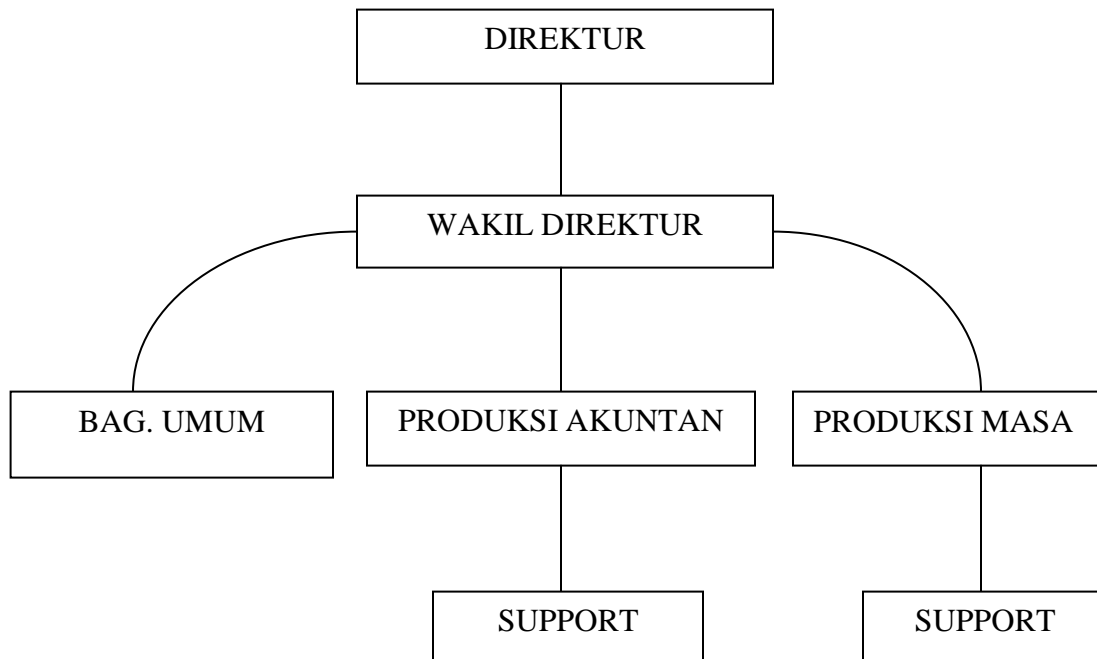
3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menghubungkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian untuk mewujudkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam

suatu organisasi. Berikut adalah struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak CV.

Pakar Penata Usaha :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha



Sumber: CV. Pakar Penata Usaha, 2016.

Berdasarkan stuktur organisasi diatas, berikut ini akan diuraikan tugas dari masing-masing bagian :

1. Direktur

Sebagai bagian tertinggi dari sebuah perusahaan, berikut uraian singkat tugas direktur CV. Pakar Penata Usaha :

- a. Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
- c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

- d. Memelihara dan mengawasi kekayaan CV. Pakar Penata Usaha.
- e. Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- f. Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan.

2. Wakil Direktur

Membantu direktur dalam menjalankan tugas dan wewenang. Tugas dari wakil direktur sendiri juga mengatur sirkulasi keuangan kantor.

3. Kabag. Umum

Kabag. Umum mempunyai tugas melakukan urusan intern kantor seperti masalah kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.

4. Kabag. Produksi Akuntansi

Bertanggung jawab atas produksi SPT Tahunan dan mengolah laporan keuangan dari *support* bagian akuntansi menjadi laporan yang benar.

5. Kabag. Produksi Masa

Kabag. Produksi Masa memiliki rincian tugas yang hampir sama dengan Kabag. Produksi Akuntansi, namun dalam hal ini Kabag. Produksi Masa bertanggungjawab atas produksi SPT Masa yang dilaporkan setiap bulannya.

6. Support Produksi Akuntansi

Melakukan perhitungan untuk SPT Tahunan serta menyusun pedoman perpajakan yang menjadi panduan karyawan perusahaan klien dalam memahami ketentuan perpajakan yang terkait dengan perusahaan, mengidentifikasi

permasalahan perpajakan perusahaan, menerapkan teknik dan prosedur rekonsiliasi fiskal, dan memahami cara meningkatkan penghematan pajak melalui penerapan *tax planning*. Serta melaporkan SPT Tahunan ke Kantor Pajak.

7. Support Produksi Masa

Menghitung serta menyiapkan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa untuk PPh Pasal 21/26, Pasal 23/26, Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan menghitung pajak terutang, menyiapkan SPT, serta melaporkannya ke kantor pajak.

3.4 Sistem Kepegawaian CV. Pakar Penata Usaha

Sistem kepegawaian di CV. Pakar Penata Usaha adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang kompeten

Peningkatan Kapasitas SDM yang kompeten sebagai akibat dari perbedaan latar belakang pengetahuan dan keterampilan pegawai yang berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan masing-masing pegawai sehingga kinerja pegawai nantinya sesuai standar kerja yang dikehendaki.

b. Alokasi Penyebaran Pegawai

Adanya penyebaran pegawai disesuaikan dengan kebutuhan yang terdapat di kantor. Hal yang melatarbelakangi alokasi penyebaran pegawai salah satunya adalah perbedaan latar belakang kemampuan dan pengetahuan masing-masing pegawai, sehingga cakupan wilayah kerja sesuai dengan kemampuan pegawai.

c. Pemberian Tunjangan Kegiatan Tambahan

Dalam rangka penyesuaian *renumerisasi* pegawai yang sepadan dengan tanggung jawab yang diemban, maka pegawai mendapatkan gaji bulanan, tunjangan dan reward bagi pegawai berprestasi.

d. Sarana Kantor yang Memadai

- Perbaiki sarana dan prasarana sebagai sarana pelayanan terdepan dilengkapi dengan ruang tunggu dengan fasilitas yang cukup memadai dan ruang konsultasi yang nyaman dilengkapi proyektor.
- Perubahan *Lay Out* (tata ruang kerja) yang terbuka dan sesuai fungsi ruang kerja pegawai dibuat terbuka sehingga mempermudah pengawasan dan mempermudah komunikasi antar pegawai sebagai wujud transparansi.
- Kenyamanan ruang kerja pegawai untuk meningkatkan produktifitas pegawai, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan penyediaan fasilitas dan peralatan kerja yang lebih berkualitas sehingga pegawai merasa nyaman dalam bekerja. Beberapa fasilitas *Air Conditioner (AC)*, *LCD* proyektor, ruang konsultasi untuk klien, kantin dan sebagainya.

e. Sistem Informasi yang terintegrasi

- Penggunaan *workflow* dan *case management system* dimana seluruh jenis pekerjaan dilaksanakan dalam suatu alur yang dilaksanakan secara elektronik dalam suatu jaringan computer dalam wujud menu dan submenu. Setiap pegawai yang terkait akan memperoleh tingkat kewenangan sesuai dengan bidang tugasnya. Setiap kasus yang muncul

untuk masing-masing petugas akan dieksekusi dan diberikan uraian terhadap masalah yang ditangani sebelum diteruskan ke unit atau atasannya.

- Jaringan komputer yang terintegrasi yang juga berhubungan dengan system aplikasi berbasis pada *workflow*, maka setiap computer harus terhubung dalam sistem jaringan induk/*main* di Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha.

3.5 Produk- Produk Perusahaan

Produk jasa perpajakan dari Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha terdiri dari beberapa jenis :

1. Konsultasi Pajak

Memberikan *advice* sesuai dengan kebutuhan klien. *Advice* yang diberikan Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha mencakup pemberian informasi perkembangan terkini di bidang perpajakan baik secara lisan maupun secara tertulis.

2. Verifikasi

Jasa ini mendampingi klien dalam menghadapi pemeriksa pajak, menjawab semua pertanyaan dari pemeriksa pajak dan membantu klien dalam mencocokkan koreksi-koreksi yang dilakukan pemeriksa pajak.

3. Bimbingan Pajak / *Tax Manual*

Jasa ini membantu pengguna jasa dalam menyusun pedoman perpajakan yang menjadi panduan karyawan perusahaan klien dalam memahami ketentuan perpajakan yang terkait dengan perusahaan, mengidentifikasi permasalahan perpajakan perusahaan, menerapkan teknik dan prosedur rekonsiliasi fiskal, dan memahami cara meningkatkan penghematan pajak melalui penerapan *tax planning*.

4. Kewajiban Perpajakan / *Tax Compliance*

Ahli Perpajakan Kantor Konsultan Pajak CV. Pakar Penata Usaha membantu pengguna jasa dalam menyiapkan SPT Masa untuk PPh Pasal 21/26, Pasal 23/26, Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai dan SPT Tahunan PPh. Serta membantu dalam menghitung pajak terutang, menyiapkan SPT, serta melaporkannya ke kantor pajak.

5. Perencanaan Pajak / *Tax Planning*

Jasa ini mencakup pemberian alternatif terbaik dalam menghemat pajak. Manajemen perusahaan perlu menyusun perencanaan pajak guna meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak, memperoleh alternatif terbaik dalam penghematan pajak, memperoleh keyakinan bahwa restitusi akan berhasil, serta menentukan anggaran yang terkait dengan pajak ditahun berikutnya.

6. Restitusi Pajak

Jasa ini membantu klien dalam mengajukan restitusi atas pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

7. *Asistensi Pajak / Tax Assistance*

Jasa ini mencakup Asistensi Pemeriksaan, Keberatan, dan Banding Pajak. Tujuan jasa ini membantu dan pengguna jasa dalam hal kantor pajak melakukan pemeriksaan pajak atau pengguna jasa mengajukan banding ke pengadilan pajak. Jasa ini juga mencakup asistensi untuk memecahkan permasalahan dihadapi ketika berurusan dengan kantor pajak.

8. *Review Pajak / Tax Diagnostic Review*

Jasa ini akan memberikan manfaat apabila klien ingin memperoleh keyakinan bahwa operasi perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Jasa ini mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang memiliki aspek perpajakan, seperti penjualan barang/jasa, pembelian barang, pemanfaatan jasa ketiga, transaksi afiliasi yang berkaitan dengan tujuan investasi / usaha, dan pengaruh transaksi-transaksi tersebut terhadap pemungutan dan pemotongan PPh pasal 21, 22, 23, 26 dan PPN.

9. *Accounting Service*, yang termasuk:

a. *General Book Keeping*

Menyusun buku besar (*general ledger*) atas transaksi usaha dengan *Accrual Basis* atau *Cash Basis* sesuai dengan taat asas, konsisten dan lazim, sampai dengan laporan posisi keuangan periode tertentu.

b. *Accounting Assistance and Supervision*

Memberikan supervisi dan asistensi dalam bidang Akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

c. *Accounting and Administration System*

Menyediakan *software* yang berfungsi untuk mendukung sistem prosedur Administrasi dan Akuntansi sesuai dengan jenis usaha dan kebijakan manajemen yang akan diterapkan oleh pihak Perusahaan. Serta melakukan review atas system akuntansi , meliputi : organisasi, sistem dan prosedur, kapabilitas dan *performance* staff serta penyusunan dan pengembangan *manual system*.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer didapat saat penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Himawan selaku pimpinan dan beberapa karyawan CV. Pakar Penata Usaha mengenai kasus yang penulis tuangkan sebagai sebuah karya penulisan dan untuk mengetahui struktur organisasi perusahaan serta pelayanan yang dilakukan di CV. Pakar Penata Usaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan melakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melalui bukti-bukti serta dokumen-dokumen tertulis dari PT. AMK seperti SPT Tahunan PPh, Surat dari KPP, Laporan Laba Rugi. Sebagai contoh, penulis mengambil kasus dari PT. AMK yang merupakan salah satu klien dari CV. Pakar Penata Usaha.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu :

a. Metode Kepustakaan

Penulis menggunakan metode dengan mencari referensi dari berbagai buku perpajakan yang penulis baca sehingga memudahkan penulis mencermati dan mengembangkan kasus yang penulis angkat.

b. Metode Observasi

Melalui metode observasi penulis melakukan pengamatan yang dilakukan selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di CV. Pakar Penata Usaha guna mengetahui berbagai kegiatan yang berlangsung di CV. Pakar Penata Usaha.

c. Metode Wawancara

Dengan metode wawancara hal yang dapat penulis dapatkan adalah penulis dapat mengetahui profil dan jasa layanan yang dilakukan CV. Pakar Penata Usaha melalui pimpinan langsung dan beberapa karyawan perusahaan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah:

a. Deskriptif Kuantitatif

Metode Deskriptif Kuantitatif merupakan metode analisis dengan mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan perhitungan yang dilakukan penulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui dampak yang timbul saat PT.

AMK tidak mengikuti *Tax Amnesty*, serta dalam menghitung uang tebusan *Tax Amnesty*.

b. Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode analisis data dengan mengumpulkan lalu menganalisa data-data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap obyek berdasarkan teori-teori yang ada sehingga dapat mengetahui apa yang melatarbelakangi PT. AMK melakukan kewajiban pemotongan PPh pasal 23 serta untuk melakukan penghitungan *Tax Amnesty* pada PT. AMK.